

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM) telah lama menjadi program nasional yang terus dilakukan. Dalam Program Pembangunan Nasional (PROPENAS), dicantumkan bahwa peningkatan mutu sumber daya manusia merupakan prioritas pembangunan di bidang pendidikan. Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (UU. Sisdiknas) tahun 2003 pasal 3 juga secara jelas dinyatakan bahwa pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggungjawab.

Keberhasilan peningkatan mutu SDM melalui pendidikan, selain terkait dengan berbagai aspek, juga menyangkut kemampuan guru/ dosen dalam mendesain suatu proses pembelajaran. Hal ini sesuai pernyataan Direktorat Pendidikan Tinggi (2002) yang menyebutkan bahwa ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan Indonesia tidak mengalami peningkatan. Tiga faktor tersebut adalah (1) *minimnya atau rendahnya peran serta warga kampus khususnya dosen dalam penyelenggaraan pendidikan yaitu mengajar*, (2) *strategi pembelajaran yang masih kurang menyentuh kondisi yang sebenarnya (kontekstual)*, dan (3) *karakteristik calon mahasiswa yang memiliki latar kemampuan awal yang heterogen*.

Berkaitan dengan hal tersebut, Rooidjakkers (1993) menyatakan bahwa mengajar adalah suatu upaya untuk menularkan pengetahuan kepada orang lain. Mengajar merupakan segala upaya yang dilakukan oleh dosen dalam bentuk yang disengaja untuk menyampaikan pengetahuan dan pandangannya serta memberikan kemungkinan kepada mahasiswa agar terjadi proses pembelajaran sesuai dengan tujuan. Dalam kaitan tersebut, Gagne, Briggs dan Wager (1992) mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dapat menjadikan mahasiswa belajar dan mudah mengetahui apa yang disampaikan oleh dosen/ staf pengajar.

Selanjutnya, Romiszowski (1990) mengatakan bahwa seorang dosen harus menyusun perilaku, memperhatikan respon, dan memberikan penguatan atau tindakan atas respon mahasiswa. Untuk itu mengajar merupakan suatu kegiatan untuk dapat mempermudah meraih keberhasilan. Dalam hal tersebut pembelajaran ditandai dengan keaktifan dosen dan mahasiswa dalam suatu proses. Dosen merupakan motor penggerak bagi mahasiswa agar dapat belajar dengan baik. Menurut Sinurat dan Sinambela (2002), pembelajaran menekankan pada "bagaimana membelajarkan", bukan pada "apa yang diajarkan". Hal ini berarti bahwa pembelajaran merupakan suatu tindakan atau kegiatan yang dilakukan oleh dosen untuk menjadikan mahasiswa mau belajar.

Dalam kaitan dengan penggunaan media pembelajaran, maka yang harus menjadi perhatian bagi dosen adalah bagaimana ia mampu memilih dan menggunakan serta menyesuaikannya dengan materi, sifat dan karakteristik ilmu pengetahuan, dan karakteristik dari mahasiswa. Penggunaan media dalam pembelajaran bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam penguasaan materi

perkuliahan dan memiliki keterampilan. Berkaitan dengan ini, dosen harus benar-benar mampu mendesain proses pembelajaran dan menentukan mana materi yang harus disampaikan dan dengan media atau alat bantu apa disajikan.

Tujuan akhir dari pembelajaran mata kuliah ini adalah mempersiapkan mahasiswa untuk memahami hakikat pentingnya pengaruh cuaca dan iklim bagi kehidupan di muka bumi.

Data menunjukkan bahwa pada tahun akademik 2005-2006 sampai dengan tahun akademik 2007-2008 hasil rata-rata nilai Ujian Akhir Semester (UAS) untuk mata kuliah Meteorologi dan Klimatologi sangat jauh dari yang diharapkan. Pada tahun akademik 2005-2006, rata-rata nilai UAS mahasiswa adalah 5,91 dan tahun akademik 2006-2007 mengalami peningkatan menjadi 6,72. Namun pada tahun pelajaran 2007-2008 menurun kembali menjadi 6,21. Rendahnya rata-rata perolehan nilai ini tentunya dimungkinkan oleh rendahnya penguasaan materi oleh mahasiswa.

Dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa mata kuliah Meteorologi dan Klimatologi memiliki tingkat kesukaran yang relatif lebih sulit bila dibandingkan dengan materi-materi pada mata kuliah lainnya dalam lingkup pengetahuan Geografi. Ini sesuai dengan laporan penelitian yang diungkapkan oleh Sugiarto (1995) bahwa kesulitan yang dialami oleh mahasiswa dalam mempelajari Geografi, ternyata mengenai materi Meteorologi dan Klimatologi dengan konsep-konsep dan fenomena alam yang terdapat di dalamnya. Permasalahan ini pada akhirnya tentu akan berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa. Hasil belajar mata kuliah Meteorologi dan Klimatologi tentunya memiliki pengaruh terhadap hasil belajar secara keseluruhan.

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kesulitan utama yang dihadapi mahasiswa dalam menjawab soal-soal UAS, khususnya mata kuliah Meteorologi dan Klimatologi adalah mengenai kemampuan mereka dalam menganalisis suatu konsep perubahan cuaca dan iklim yang tertuang dalam berbagai wacana baik dalam buku teks yang ada maupun literatur pendukung lainnya .

Untuk dapat membelajarkan, maka dosen harus memiliki berbagai kompetensi yang dapat menjamin pelaksanaan tugasnya sesuai dengan tujuan pendidikan. Sumaatmadja (2001: 5) menyebutkan ada sepuluh kompetensi dasar yang harus dimiliki seorang dosen. Salah satu di antaranya adalah kemampuan menggunakan media/sumber pengajaran yang meliputi pengenalan, pemilihan dan penggunaan media, pembuatan alat-alat bantu belajar, penggunaan dan pengelolaan laboratorium serta perpustakaan.

Beberapa kompetensi inilah yang menjadi acuan bagi dosen untuk mendesain pembelajaran sehingga tercipta efektifitas,efesiensi dan memiliki daya tarik. Hal ini tentu berarti bahwa dosen harus secara tepat menentukan strategi, metode dan media atau alat bantu belajar yang paling sesuai untuk pencapaian hasil belajar yang tinggi.

Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka terdapat kesenjangan antara kemampuan yang diharapkan dengan hasil yang diperoleh. Mahasiswa diharapkan memiliki pemahaman yang jelas tentang konsep dan gejala meteorologi dan Klimatologi, dan selanjutnya memiliki kemampuan dalam menyelesaikan soal-soal mengenai materi tersebut, namun kenyataan menunjukkan bahwa mahasiswa banyak mengalami kesulitan. Hal inilah yang menjadi fokus peneliti untuk mengkajinya secara lebih lanjut mengenai faktor penyebab rendahnya kemampuan mahasiswa

dalam memahami konsep dan menganalisis fenomena alam dikaitkan dengan penggunaan media pembelajaran dan kemampuan awal mahasiswa (*Entry behaviour*), dimana menurut Fred & Ellington dalam Sujarwo (1988), *Entry behaviour* adalah sekumpulan keterampilan atau pengetahuan yang telah dimiliki oleh mahasiswa sebelum atau pada saat akan menerima materi baru. Selain itu ingin pula diketahui sejauhmana pengaruh dari penggunaan media grafis terhadap hasil belajar mahasiswa. Kemampuan awal sangat mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh. Hal ini dikarenakan bahwa materi kuliah Meteorologi dan Klimatologi pada dasarnya merupakan kelanjutan dan penggabungan dari materi pelajaran yang pernah mereka terima pada jenjang pendidikan yang lebih rendah. Pengetahuan dan keterampilan yang pernah mereka miliki tersebutlah yang membantu dalam penerimaan dan pemahaman terhadap materi perkuliahan. Semakin tinggi kemampuan awal yang mereka miliki maka sangat berpengaruh positif terhadap proses dan hasil pembelajaran matakuliah Meteorologi dan Klimatologi di Perguruan Tinggi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dapat kiranya diidentifikasi hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan menafsirkan kondisi cuaca, penggunaan media grafis dan kemampuan awal yang pada akhirnya memberikan pengaruh yang positif dalam peningkatan hasil belajar Meteorologi dan Klimatologi. Permasalahan tersebut selanjutnya diidentifikasi sebagai berikut : Media grafis apakah yang paling efektif untuk pembelajaran matakuliah Meteorologi dan Klimatologi? Dengan

menggunakan media grafis yang berbeda, apakah hasil belajar Meteorologi dan Klimatologi mereka juga berbeda? Apakah dengan kemampuan awal yang berbeda dan diajarkan dengan menggunakan media grafis yang berbeda, hasil belajar Meteorologi dan Klimatologi juga akan berbeda? Apakah mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi, efektif diajar dengan menggunakan media grafis Peta? Apakah mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal rendah, efektif diajar dengan menggunakan media grafis Peta? Apakah mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal tinggi, efektif diajar dengan menggunakan media grafis sketsa? Apakah mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal rendah, efektif diajar dengan menggunakan media grafis Sketsa? Apakah mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media grafis peta menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media grafis sketsa? Apakah mahasiswa dengan kemampuan awal tinggi yang diajar dengan menggunakan media grafis peta menunjukkan hasil belajar yang tinggi daripada yang diajarkan dengan menggunakan media grafis sketsa? Apakah mahasiswa dengan kemampuan awal rendah diajar dengan menggunakan media grafis peta menunjukkan hasil belajar yang lebih tinggi daripada yang diajarkan dengan media grafis sketsa? Manakah media pembelajaran yang efektif bila diterapkan pada mahasiswa yang memiliki kemampuan awal yang berbeda? Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan kemampuan awal mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar?

C. Pembatasan Masalah

Identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, tentu banyak yang perlu dicari jawaban untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa. Untuk memperoleh jawaban terhadap semua permasalahan tersebut, tentunya diperlukan suatu penelitian yang lebih luas dan mendalam. Mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, maka penelitian ini dibatasi pada ruang lingkup yang dapat dijangkau oleh peneliti.

Ruang lingkup dalam penelitian ini difokuskan pada faktor yang dapat diduga berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa dengan melihat proses pembelajaran melalui penggunaan media pembelajaran dan dikaitkan dengan kemampuan awal mahasiswa. Adapun yang menjadi ruang lingkup dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar mahasiswa dibatasi pada kemampuan memahami konsep dan kemampuan menganalisis fenomena cuaca dan iklim dengan sub pokok bahasan "Unsur-unsur pembentuk cuaca dan iklim", pada mahasiswa semester II tahun akademik 2008-2009 Jurusan Pendidikan Geografi FIS Universitas Negeri Medan.
2. Penggunaan media grafis dibatasi pada penggunaan media peta dan media sketsa.
3. Kemampuan awal mahasiswa dibatasi pada kemampuan awal tinggi dan kemampuan awal rendah tentang pemahaman konsep dan analisis terhadap fenomena cuaca dan iklim.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media grafis peta lebih tinggi daripada menggunakan media grafis sketsa ?
2. Apakah hasil belajar mahasiswa yang memiliki kemampuan awal tinggi lebih tinggi daripada mahasiswa yang memiliki kemampuan awal rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara penggunaan media pembelajaran dengan kemampuan awal mahasiswa dalam mempengaruhi hasil belajar ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh masukan tentang pengaruh media grafis peta dengan media grafis sketsa. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui :

1. Hasil belajar mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media grafis peta dibandingkan dengan yang menggunakan media grafis sketsa.
2. Hasil belajar mahasiswa yang memiliki kemampuan awal tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai kemampuan awal rendah.
3. Interaksi antara penggunaan media pembelajaran dan kemampuan awal mahasiswa terhadap hasil belajar .

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai salah satu sumbangan pemikiran dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa khususnya dalam mata kuliah Meteorologi dan Klimatologi bagi dosen dalam merancang pembelajaran agar diperoleh optimalisasi hasil. Selain itu penelitian ini kiranya bermanfaat dalam memberikan kontribusi kepada pihak pengambil kebijakan bidang pendidikan tinggi agar segala kebijakan yang diambil sesuai dengan kebutuhan.

Manfaat teoretis penelitian ini adalah bahwa berbagai data dan hasil temuan dalam penelitian ini kiranya dapat dijadikan landasan dan dikembangkan bagi peneliti berikutnya. Selain itu informasi yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran kiranya dapat disosialisasikan untuk proses pembelajaran pada mata kuliah lainnya.